

PELAYANAN GIZI

1 PERSYARATAN PELAYANAN

- Penyelenggaraan makan pasien
- Pelayanan gizi di ruang rawat inap
- Pelayanan gizi di rawat jalan
- Penelitian dan pengembangan gizi terapan

3 WAKTU PELAYANAN

Setiap hari selama 24 jam.
18 Jam, 7 hari kerja

- Pengelolaan dan Penyaluran terbagi dalam 3 shift (dinas pagi, sore, dan subuh)
- Proses Produksi / penyelenggaraan makanan terbagi 2 shift (Dinas Pagi dan dinas sore)
- Pramusaji terbagi dalam 2 shift (dinas pagi dan sore)

4 BIAYA / TARIF

- **Pasien peserta JKN / BPJS Kesehatan:** Tanpa biaya / dijamin oleh BPJS sesuai dengan paket INA-CBGs
- **Pasien Non JKN Umum / Perusahaan / Asuransi:** Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama RS. Marzoeki Mahdi Nomor: HK.02.03 / D.XXVIII / 8394/2024 Tentang Tarif Pelayanan Badan Layanan Umum (BLU) Non INA CBGs RS Marzoeki Mahdi Pada Kementerian Kesehatan.

2 PROSEDUR

- Pasien datang ke ruang konseling gizi dengan membawa surat rujukan dokter dari poliklinik yang ada di rumah sakit atau dari luar rumah sakit.
- Dietisien melakukan pencatatan data pasien dalam buku registrasi.
- Dietisien melakukan asesmen gizi dimulai dengan pengukuran antropometri pada pasien yang belum ada data TB dan BB.
- Dietisien melanjutkan asesmen / pengkajian berupa anamnesis Riwayat makan, Riwayat personal, membaca hasil pemeriksaan lab dan fisik klinis (bila ada). Kemudian menganalisa semua data asesmen gizi.
- Dietisien menetapkan diagnosis gizi.
- Dietisien memberikan intervensi gizi berupa edukasi dan konseling dengan Langkah menyiapkan dan mengisi leaflet flyer / brosur diet sesuai penyakit dan kebutuhan gizi pasien serta menjelaskan tujuan diet, jadwal, jenis, jumlah bahan makanan sehari menggunakan alat peraga food model, menjelaskan tentang makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan, cara pemasakan dan lain-lain yang disesuaikan dengan pola makan dan keinginan serta kemampuan pasien.
- Pencatatan hasil konseling gizi dengan format ADIME (Assessment, Diagnosis Gizi, Intervensi Gizi, Monitoring dan Evaluasi) dimasukkan ke dalam Rekam Medik pasien atau disampaikan ke dokter melalui pasien untuk pasien di luar rumah sakit dan di entri ke dalam Sistem Informasi Rumah Sakit.
- Untuk pasien rawat inap diawali dengan skrining gizi oleh perawat dengan metode Malnutrition Screening Test (MST) dalam waktu 1 x 24 jam (RM.5 / PAPT R I REV II / 2018) dan penetapan order diet awal (preskripsi diet awal oleh dokter).
- Bila hasil skrining gizi menunjukkan pasien berisiko malnutrisi, maka dilakukan pengkajian/asesmen gizi terstandar oleh Dietisien.
- Pasien dengan status gizi baik atau tidak berisiko malnutrisi, dilakukan skrining ulang setelah 1 minggu. Jika hasil skrining ulang berisiko malnutrisi dilakukan proses asuhan gizi terstandar.
- Bila Tidak Membutuhkan Dukungan Gizi Khusus, pasien dipesankan makanan biasa ke tempat pengolahan makanan.
- Bila memerlukan dukungan gizi khusus atau berisiko malnutrisi / sudah malnutrisi, pada pasien dilakukan proses asuhan gizi terstandar.
- Order diet ditulis oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) di dalam Rekam Medik pasien.

5 PRODUK LAYANAN

- Menyenggarakan makanan bagi pasien, pegawai dan dokter jaga (pasien ranap dan rajal / Daycare).
- Asuhan gizi rawat inap dan rawat jalan.
- Penelitian dan pengembangan gizi terapan.

6 PENANGANAN PENGADUAN

Penanganan keluhan pelayanan:

Telepon: (0251) 8324024

WhatsApp: 081297487447

Kode QR Pengaduan: [bit.ly / keluhanrsjmm](https://bit.ly/keluhanrsjmm)

E-Mail: rsmm.hukormas@gmail.com

Website: www.rsmmbogor.com

Kotak Saran

Ruang Pengaduan

LAPOR.GO.ID